

## Analisis Perbandingan Pencapaian Laba Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional

Asep Sugito<sup>1</sup> Hamjah<sup>2</sup> Dhea Adinda<sup>3</sup>

STOE Miftahul Huda, Subang, Indonesia

Email: [asepsugito33@gmail.com](mailto:asepsugito33@gmail.com)<sup>1</sup> [hamzahsbg572@gmail.com](mailto:hamzahsbg572@gmail.com)<sup>2</sup> [dheaadinda23@gmail.com](mailto:dheaadinda23@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pencapaian *Return on Assets (ROA)* pada bank syariah dan bank konvensional dari tahun 2020 hingga 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah rata-rata *ROA* pada bank syariah dan bank konvensional adalah sama secara signifikan. Data diperoleh dengan melibatkan 10 bank syariah dan 32 bank konvensional melalui metode pengambilan sampel purposif. Data yang dimasukkan kemudian dianalisis menggunakan uji t. Data pengujian menunjukkan bahwa rata-rata pencapaian *ROA* pada bank syariah adalah 1,907, sedangkan pada bank konvensional adalah 2,571. Rasio Pengembalian Aset (*ROA*) pada bank syariah lebih rendah dibandingkan dengan *ROA* pada bank konvensional. Untuk menentukan apakah perbedaan tersebut signifikan, perlu dilakukan uji dengan using uji dua rata-rata sampel tidak berpasangan. Hasil lainnya menunjukkan bahwa nilai F yang dihitung adalah 11,327 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi ini kurang dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa data pada *ROA* memiliki sifat varians yang tidak setara antar kelompok. Pada uji t untuk kesetaraan rata-rata, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,132. Nilai ini melebihi 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata *ROA* bank Syariah dengan rata-rata *ROA* bank konvensional.

**Kata kunci:** *ROA, Bank syariah, bank konvensional*

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the achievement of Return on Assets (ROA) in Islamic banks and conventional banks from 2020 to 2023. This study aims to determine whether the average ROA of Islamic banks and conventional banks is significantly the same. Data were obtained by involving 10 Islamic banks and 32 conventional banks through purposive sampling method. The data entered was then analyzed using a t-test. The test data shows that the average ROA achievement in Islamic banks is 1.907, while in conventional banks it is 2.571. The Return on Assets (ROA) ratio in Islamic banks is lower compared to the ROA in conventional banks. To determine whether the difference is significant, a test using the two-sample unpaired t-test needs to be conducted. Other results show that the calculated F value is 11.327 with a significance level of 0.002. This significance value is less than 0.05. This indicates that the data on ROA has unequal variance among groups. In the t-test for mean equality, a significance value of 0.132 was obtained. This value exceeds 0.05, indicating that there is no significant difference between the average ROA of Islamic banks and the average ROA of conventional banks.*

### PENDAHULUAN

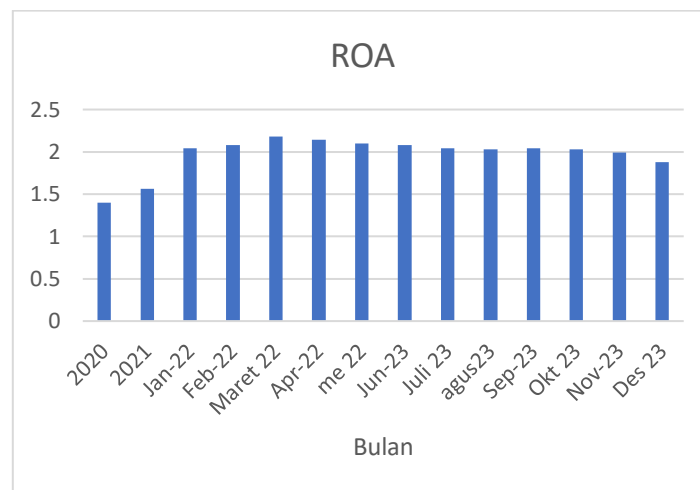
Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, bank merupakan entitas bisnis yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman dan lainnya. Tugas utama perbankan di Indonesia adalah mengumpulkan dan menyalurkan dana dari masyarakat, dengan tujuan untuk memajukan pembangunan keuangan di Indonesia.

Perbankan beroperasi dalam dua system, yaitu perbankan syariah dan konvensional. Bank konvensional telah beroperasi di Indonesia, sedangkan perbankan syariah muncul sekitar tahun 1991 ketika Bank Muamalat menjadi institusi perbankan syariah pertama di Indonesia. Perbankan syariah memiliki karakteristik dan nilai yang berbeda dibandingkan dengan perbankan konvensional. Namun, kedua jenis bank ini juga memiliki kesamaan, terutama dalam aspek operasional yang mendukung pembangunan di Indonesia.

Bank syariah menurut UU Perbankan No. 21 tahun 2008 menjalankan usahanya berdasarkan pada prinsip syariah. Fitur utama perbankan syariah adalah system bagi hasil, mengutamakan perlakuan adil, investasi etis, dan nilai-nilai utama. Disisi lain bank konvensional menerapkan usaha berdasarkan pada bunga dari pinjaman atau kredit yang ditawarkan oleh bank tersebut. Pendapatan lain diperoleh dari pendapatan jasa dan lain-lain.

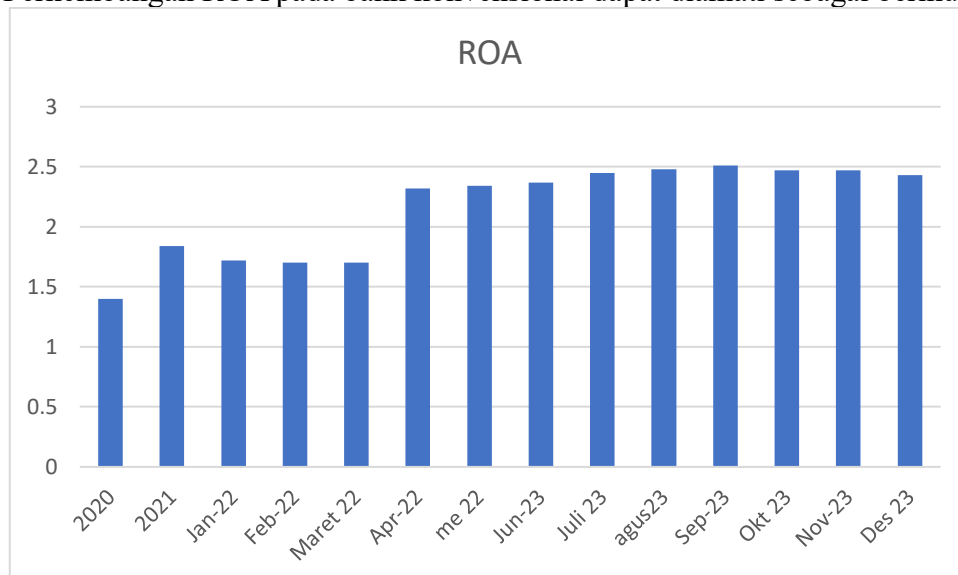
Analisis perkembangan bank syariah dan bank konvensional harus didasarkan pada pencapaian laba masing-masing untuk mengevaluasi model keduanya. Apakah penerapan bagi hasil pada bank syariah berbeda dengan pendapatan bunga pada bank konvensional

Perkembangan ROA bank syariah dapat dilihat pada gambar berikut



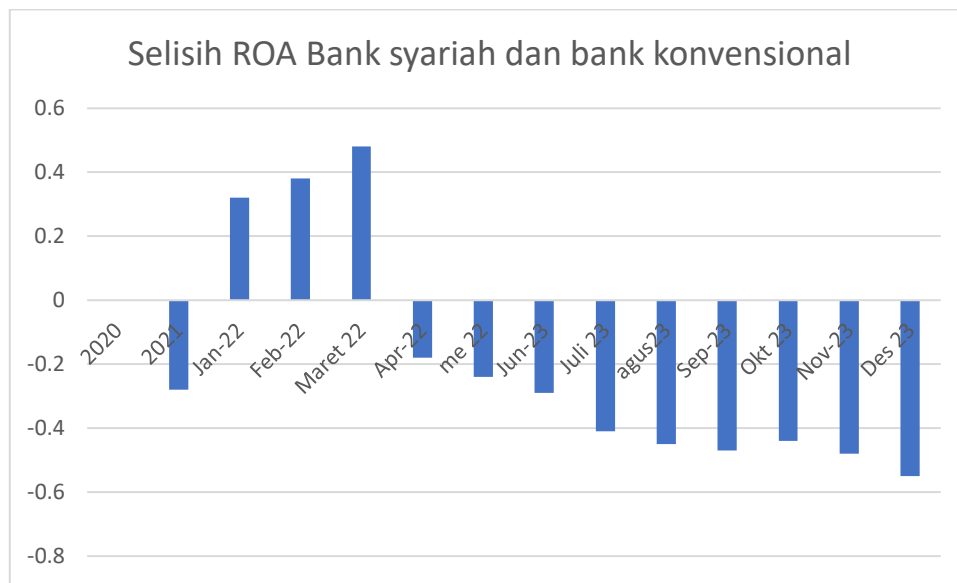
Gambar 1. Grafik perkembangan ROA bank Syariah tahun 2021-2023 Menurut gambar di atas, ROA pada tahun 2020 adalah 1,4% dan meningkat menjadi 1,88% pada tahun 2023.

Perkembangan ROA pada bank konvensional dapat diamati sebagai berikut.



Gambar 2. Perkembangan ROA pada perbankan konvensional tahun 2020-2023  
Berdasarkan pada table di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 sebesar 1,4 % dan pada akhir tahun 2023 sebesar.

Perkembangan data ROA yaitu pencapaian laba bersih setelah pajak dibagi dengan asset yang dimiliki Perusahaan menunjukkan Tingkat pencapaian laba Perusahaan tersebut dengan menggunakan asset yang dimilikinya. Tingkat pencapaian ROA antara Perusahaan perbankan syariah yang terdiri dari 15 perbankan dan bank konvensional yang terdiri 32 bank konvensional.



Gambar 3. Perbedaan kinerja antara bank Syariah dan bank konvensional pada tahun 2020-2023

Menurut data tersebut, pencapaian ROA pada bank syariah dan bank konvensional pada tahun 2020 adalah 0,00, sedangkan pada bulan Desember 2023 mencapai -0,55. Selisih negatif. Menunjukkan bahwa *Return on Assets (ROA)* pada bank konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan ROA bank syariah.

Data di atas menunjukkan bahwa terdapat tiga periode pencapaian positif bank syariah, yaitu bulan Januari 2022, Februari 2022, dan Maret 2022. Sedangkan pada pencapaian ROA bank konvensional terdapat pencapaian 10 periode yang unggul. Data selanjutnya dapat dilihat pada gambar di atas.

#### Perumusan Masalah

- Bagaimana perkembangan ROA pada perbankan syariah dan bank konvensional tahun 2020 sampai tahun 2023
- Apakah terdapat perbedaan rata-rata pencapaian ROA Perusahaan perbankan syariah dan perbankan konvensional tahun 2020 sampai tahun 2023.

## TINJAUAN TEORI

### Perbankan

Verryn Stuart dalam Thamrin Abdullah dan Sintha W. (2020) menyatakan bahwa bank adalah entitas yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kredit, baik melalui alat pembayaran sendiri maupun uang yang diperoleh dari pihak lain. Dalam konteks ini, bank melaksanakan operasionalnya melalui tabungan, deposito berjangka, dan simpanan giro. Dalam hal perbankan memiliki jenis operasional berupa bank konvensional yang melakukan

operasi berdasarkan prinsip konvensional yaitu berdasarkan pada bunga dan prinsip syariah yaitu bank yang mengoperasikan dengan bagi hasil.

Bank syariah beroperasi sesuai dengan prinsip Islam berdasarkan ketentuan Al-Quran dan Hadist, selalu menjauhi unsur yang berbau riba untuk kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana didasarkan pada bagi hasil yang telah ditentukan sebelumnya (Thamrin Abdullah dan Sintha Wahjusaputra. 2020).

Nurul Ichsana Hasan (2014) menyatakan bahwa dalam undang-undang perbankan, bank syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah diakui untuk menerapkan sistem bagi hasil dan bukan riba. Prinsip-prinsip bank syariah meliputi larangan pembayaran pinjaman dengan nilai yang berbeda dari nilai yang telah ditetapkan, kewajiban pemberi dana untuk berbagi keuntungan dan kerugian yang diperoleh dari usaha peminjam, larangan memperoleh uang dari uang, ketidakperkenanan unsur gharar, dan investasi yang hanya diperbolehkan pada usaha yang tidak diharamkan..

### **PENELITIAN TERDAHULU**

Penelitian Layli Nur Hayati (2024) menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam profitabilitas antara bank syariah dan bank konvensional. Berbagai faktor, seperti struktur kepemilikan, strategi investasi, dan manajemen risiko, memiliki dampak yang berbeda pada kinerja masing-masing lembaga. Dalam penelitian Esty Apridasari (2020) dinyatakan bahwa tingkat manajemen laba pada laporan keuangan bank syariah lebih rendah dibandingkan dengan bank konvensional. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 10 bank syariah dan 32 bank konvensional. Penelitian oleh Riko Adimulya et al. (2021) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam kualitas laba antara bank konvensional dan bank syariah. Dalam penelitian Fariani Budiyah (2024), dinyatakan bahwa rata-rata nilai rasio ROA pada Bank Permata lebih rendah dibandingkan dengan BSI, sehingga kinerja bank berdasarkan rasio ROA pada BSI lebih unggul.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Data yang diperoleh berupa data tidak berpasangan dan pengujian menggunakan uji sampel tidak berpasangan menggunakan uji t. Model analisis perbandingan 2 sampel tidak berpasangan

Penelitian ini menggunakan uji 2 rata-rata pada dua sampel tidak berpasangan. Pengujian menggunakan uji t yang pertama kali dikembangkan oleh William Seely pada tahun 1915 dengan menggunakan istilah uji t-student. Syarat yang harus dipenuhi adalah data terdistribusi normal dan varians pada kedua kelompok sama.

Tahapan pengujian sampel berpasangan maka dilakukan uji normalitas. Setelah pengujian normalitas terpenuhi yaitu pada analisis SPSS kurang dari signifikansinya. Konsep dasar uji adalah sebagai berikut.

- a. Uji independent sample t-test digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan rata-rata ROA antara bank syariah dan bank konvensional.
- b. Syarat statistik parametrik: normalitas dan homogenitas
  - a. Dasar pengambilan keputusan adalah: a. Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata ROA bank syariah dan rata-rata ROA bank konvensional.
  - b. Jika nilai signifikan (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata ROA bank syariah dengan rata-rata ROA bank konvensional.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis SPSS terhadap deskripsi data penelitian menghasilkan temuan sebagai berikut tabel

#### 1. Deskripsi hasil penelitian

	Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROA	BS	14	1.9707	.22145	.05918
	BU	14	2.1571	.38956	.10412

Sumber: hasil analisis SPSS

Menurut tabel di atas, rata-rata nilai aset (ROA) bank syariah adalah 1,9707, sedangkan rata-rata nilai aset (ROA) bank konvensional adalah 2,1571. Oleh karena itu, rata-rata nilai aset bank konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata ROA bank syariah. Namun, hal ini perlu dibuktikan melalui pengujian.

### Uji t test homogenitas

Uji normalitas dapat dilakukan berdasarkan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil uji homogenitas dan uji t

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
ROA	11.327	.002	-1.557	26	.132	-.18643	.11976	-.43260	.05974
A			-1.557	20.607	.135	-.18643	.11976	-.43578	.06292

Sumber: data dianalisis

Dari rata-rata sebesar 0,05. Ini menyatakan bahwa data memiliki sifat varians yang tidak setara antar kelompok. Signifikansi uji t untuk kesetaraan rata-rata menunjukkan nilai signifikansi 0,132. Nilai ini melebihi 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata ROA bank syariah dan rata-rata ROA bank konvensional. Nilai perbedaannya adalah -0,18643.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis data diperoleh Kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata pencapaian ROA pada bank syariah sebesar 1,907 sedangkan pencapaian ROA pada bank konvensional sebesar 2,571. Pencapaian ROA pada bank syariah lebih kecil dibandingkan dengan pencapaian ROA pada bank konvensional. Apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak maka perlu dilakukan uji dengan menggunakan uji 2 rata-rata sampel tidak berpasangan.
2. Nilai F yang diperoleh adalah 11,327 dengan tingkat signifikansi 0,002. Nilai signifikansi ini berada di bawah 0,05. Ini menunjukkan bahwa data pada ROA memiliki varians yang tidak homogen antar kelompok. Signifikansi t-test untuk kesetaraan rata-rata menunjukkan nilai 0,132. Nilai ini melebihi 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara rata-rata ROA bank syariah dan rata-rata ROA bank konvensional.

#### Saran

Perkembangan bank syariah sebagai bank yang memiliki system operasi baru yaitu berdasarkan pada bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah memiliki kinerja yang tidak kalah dengan kinerja bank konvensional yang sudah ada sejak ratusan tahun yang lalu di Indonesia. Pengembangan bank syariah perlu dipertahankan pada saat sekarang meskipun ada sejumlah bank yang berdasarkan pada prinsip syariah baik berupa abank perkreditasn rakyat maupun bank konvensional telah mengalami penurunan kinerja keuangan. Hal ini perlu ditelaah penyebab sehingga pengembangan bank syariah dapat dipertahankan di masa mendatang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah Naser dan Nofinawati. 2020. Produk Perbankan Syariah. Akademia Pustaka.  
Tulung Agung
- Esti apridasari. 2020. Analisis manajemen laba bank konvensional dan bank syariah di Bursa Efek Indonesia. Jurnal akuntansi syariah. Vol. 3, Nomor 1, halaman 93-102
- Feriani Budiyah. 2024. Analisis Perbandingan kinerja bank konvensional syariah dan unit usaha syariah. Economic syaria, Jurnal pemikiran dan pengembangan ekonomi syatiah, vol. 10, No. 1, edisi Agustus 2024
- Layli Nur Hayati.2024. Perbandingan profitabilitas bank syariah dan bank konvensional dengan kajian teori re-injenering Islamic ecoomic. Journal of economic business and science history. Juli-Desember, Vol. 2, Nomor 4. Halaman 29-37
- Muhamad Musyafa. 2023. Analisis Perbandingan laba perbankan syariah dan konvensional sebelum dan selama Covid 19. Review applied accounting research, vol. 3, No. 1
- Nurul Ichsan Hasan. 2014. Pengantar Perbankan Syariah. Referensi (GP Press Group, Ciputat
- Riko Adimulya, Hartoyo dan Imam Teguh Saptono. 2021. Analisis kualitas laba perbankan syariah di Indonesia. Jurnal Al-Mujara'ah, Vol. 9, No. 1, p. 2337-6333
- Thamrin Abdullah dan Sintha Wahjusaputra. 2020. Bank dan Lembaga Keuangan. Mitra Wacana Media